Volume 3 Number 2 (2023)
July-Desember 2023
Page: 25-38

E-ISSN: 2797-0965
P-ISSN: 2809-9710
DOI: 10.37680/basica.v3i1.4177

BASICA
Journal of Primary Education

PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PALEMBANG

Senja Ayu Ramadhani[1], Ahmad Syarifuddin[2], Faisal[3] Nurlaaeli[4]
[1234]Universitas Islam Negeri Raden Fatah; Palembang
Correspondence email; Nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id

Submitted: 11/09/2023 Revised: 15/10/2023 Accepted: 12/11/2023 Published:18/12/2023

Abstract This study aims to determine students' learning interests applied to experimental methods and students' learning interests that are not applied experimental methods and find out the influence of experimentation methods on students' learning interests. This type of research is quantitative quasi-experiment. Data collection techniques with questionnaires, observations, and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression. This study uses validity tests, reliability tests and hypothesis tests. Research Results (1) the learning interest of control class students is quite good judging from the indicators of student interest in learning. Students feel happy, students pay attention to the explanation of the material, students are interested in discussing, students are involved in discussions by responding to the opinions of their friends, even though not all students are interested in it either. 2) the learning interest of the experimental class students is very good, as can be seen from the indicators of interest in learning, students feel happy, enthusiastic about the experiments carried out, all students are involved when the experiment, when presented the results of the experiment, all students pay attention and give opinions to the presenting group. (3) experimental methods have a significant effect on students' interest in learning. Judging from the regression equation, there is an influence of the application of the experimentation method on students' interest in learning on theme 5 subtheme 1 in grade IV SD Muhammadiyah 14 Palembang from its significance value of 0.000 < 0.05)

Keywords Experimental Methods, Interests, Elementary School

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan terus berkembang secara cepat dan nyata sehingga banyak mengubah pola pikir pendidikan,dari pola pikir pendidikan yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Perkembangan revolusi 4.0 telah ,menuju masa transisi dengan kehadiraan revolusi 5.0 . Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menghadapi perkembangan era revolusi industri 5.0, dalam dunia pendidikan perlu menekankan peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menggunakan teknologi yang semakin canggih. Artinya peserta didik diminta untuk mampu berpikir kritis dan komunikatif dalam mengembangkan kemampuan soft skill dan hard

skill hal tersebut tentunya di tunjang oleh kompetensi Guru yang siap dengan persaingan global yang sudah terlaksana di era sekarang, Guru yang baik mampu memahami karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran sesuai dengan yang telah di canangkan, kemampuan yang harus di miliki guru adalah menempatkan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan Peserta didik.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diatur sesuai dengan materi dan prosedur metode pembelajaran Metode eksperimen merupakan metode yang membuat siswa melakukan percobaan, pengamatan, menulis hasil, mempersentasikan hasil percobaannya dan guru mengevaluasi hasil siswa, dimana disini siswa diminta berpikir kritis dan aktif. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (scientific thinking). Ketepatan penggunaan metode berkaitan dengan minat belajar, Minat belajar merupakan cara yang sering dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam ingatan sebagai hasil informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman (Akrim, 2021). Minat belajar muncul karena keinginan dari dalam pribadi seseorang dan hal-hal yang berpengaruh dari luar. Minat merupakan peranan penting dalam proses belajar mengajar, maka tahap- tahap awal suatu proses belajar mengajar hendaknya dimulai dengan usaha membangkitkan minat peserta didik, melihat perkembangan peserta didik di era gen z maka proses pembelajaran di arahkan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, dalam artian proses pembelajaran di arahkan pada *student center* (Pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik). Oleh sebab itu, melihat dari kenyataan diatas, guru dituntut untuk mampu mengubah praktik pembelajaran didalam kelas,dari yang bersifat guru sentris menjadi siswa sentris. Pembelajaran yang baik itu melibatkan guru yang aktif dan siswa yang aktif di dalam pembelajaran. Berdasarkan pemikiran di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh metode eksperimen terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah

METODE

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk mengumpulkan data analisis dan memberikan pemahaman yang terkait dengan tujuan penelitian. Mengutip pendapat Sugiono beliau berpendapat bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (Sugiyono, 2019). Menimbang data dan cara analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif. lebih lanjut, berteori pada pendapat cook dan campbell pada pendapat mereka tentang metode penelitian Quasi eksperiment yang didefinisikan sebagai percobaan dengan perlakuan, ukuran efek, unit percobaan, tetapi tanpa tugas acak untuk membuat perbandingan untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (Cook & Campbell, 1979). Maka, dengan teori tersebut peneliti menggunakan metode Quasi eksperiment yang dirasa sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 14 Palembang, yaitu kelas IV D sebagai kelas eksperimen terdiri dari 36 siswa dan kelas IV E sebagai kelas kontrol terdiri dari 31 siswa. Dengan menggunakan desain nonequivalent control group design (rancangan pretest-postest) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan pretest posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengumpulan data digunakan yakni observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Guna menjaga kualitas penelitian yang baik, dilakukan Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang dipakai. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya; Uji normalitas, Uji linearitas, Uji analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Control Class

Peneliti mengajar di kelas IV E selama 2 pertemuan, pada pertemuan pertama hari senin, tanggal 21 November 2022 dari pukul 09.30 sampai 11.30. Pertemuan kedua pada hari selasa, tanggal 29 November 2022 dari pukul 07.30 sampai 09.30. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 14 Palembang terdiri dari 150 siswa. Sampel penelitian ini siswa kelas IV E terdiri dari 31 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan Microsoft

Excel 2013 dan Software SPPS 23, dari hasil angket pretest dan posttes di kelas kontrol. Hasil dari data yang diolah akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan tanpa metode eksperimen terhadap minat belajar siswa pada tema 5 subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah Palembang.

Dari data penelitian ini, nilai pretest dan posttest dari kelas kontrol IV E, sebelum diberikan perlakuan siswa mendapatkan soal non tes berupa angket sebagai pretest yang terdiri dari 20 item pernyataan, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa kembali diberikan angket yang sama sebagai posttest yang terdiri dari 20 item pernyataan. Berikut data nilai pretest dan posttest kelas kontrol:

Tabel 1 Nilai Angket Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator Minat Belajar Siswa

	Kelas Kontrol	
	Sebelum	Sesudah
Perasaan Senang	73.29%	80.65%
Perhatian	70.06%	78.58%
Ketertarikan	56.65%	77.81%
Keterlibatan	51.74%	80.77%

Experiment Class

Peneliti mengajar di kelas IV D selama 2 pertemuan, pada pertemuan pertama hari selasa, tanggal 22 November 2022 dari pukul 07.30 sampai 09.30. Pertemuan kedua pada hari senin, tanggal 28 November 2022 dari pukul 09.30 sampai 11.30. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 14 Palembang terdiri dari 150 siswa. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas IV D sebagai kelas eksperimen terdiri dari 36 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Dari data penelitian ini, nilai pretest dan posttest dari kelas eksperimen, sebelum diberikan perlakuan siswa mendapatkan soal non tes berupa angket sebagai pretest yang terdiri dari 20 item pernyataan, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa kembali diberikan angket yang sama sebagai posttest yang terdiri dari 20 item pernyataan juga. Berikut data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen :

Tabel 2 Nilai Angket Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Minat Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen

	Sebelum	Sesudah
Perasaan Senang	75.89%	90.06%
Perhatian	74.44%	84.22%
Ketertarikan	54.33%	82.89%
Keterlibatan	68.67%	86.22%

Hasil Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji Kolomogorov Smirnov. Uji kolmogorov smirnov yang akan dilakukan akan di analisis dengan menggunakan Software SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikasi > 0,05 data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov test dari angket metode eksperimen dan angket minat, berikut hasil uji normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97359696
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.102
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui signifikasi 0,200 > 0,05 yang artinya kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian maka prasyarat atau asumsi normalitas dalam pengujian sample t test sudah terpenuhi

Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikasi 0,05 yang diuji dengan bantuan Software SPSS 23. Dengan ketentuan jika F hitung < F tabel maka ada hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y, namun jika F hitung > F tabel maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel x dan y. Hasil uji linearitas dapat dilihat

di tabel berikut:

Tabel 4. Uji Linieritas Metode Eksperimen dan Minat Belajar

Variabel	Df	Mean Square	F	Sig.	Keterangan
Metode Eksperimen	13	2.846	0,602	0,826	Terdapat hubungan yang linear
Minat Belajar	21	4.730			

Tabel 5. Anova Uji Linieritas Metode Eksperimen dan Minat Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar siswa * Metode Eksperimen	Between Groups	(Combined)	747.889	14	53.421	11.294	.000
		Linearity	710.894	1	710.894	150.290	.000
		Deviation from Linearity	36.995	13	2.846	.602	.826
	Within Groups		99.333	21	4.730		
	Total		847.222	35			

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Deviation from Linearity, Sig adalah 0,826 > 0,05 yang artinya bahwa ada hubungan yang linear antara variabel x dan variabel y. Selain itu jika dilihat dari F hitung diperoleh nilai 0,602 < F tabel 2,61 maka terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara variabel Metode Eksperimen (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y).

Uji Hipotesis

Uji regresu sederhana adalah hunungan secara linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut hasil uji regresi linear:

Tabel 6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916a	.839	.834	2.002

Pada tabel diatas diketahui R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,839 yang berarti R Square adalah 0,839x 100 % = 83,9% berarti pengaruh metode eksperimen (X) terhadap minat belajar (Y) sebesar 83,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain

Tabel 7. Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	710.894	1	710.894	177.296	.000b
Residual	136.328	34	4.010		
Total	847.222	35			

Pada tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 177.296 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya jika nilai sig < 0,05, maka model persamaan diatas sudah memenuhi kriteria regrensi

Tabel 8. Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.082	6.440		.013	.990

Metode Eksperimen	.945	.071	.916	13.315	.000

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut : hasil konstan dari unstandarized (a) sebesar 0,082. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada metode eksperimen (X) maka minat belajar siswa (Y) adalah 0,082. Angka koefisien regresi (b) nilainya sebesar 0.945 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% metode eksperimen minat belajar siswa adalah 0,945. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Eksperimen (X) berpengaruh positif dalam mengembangkan minat belajar siswa sehingga persamaan regresinya adalah Y = 0,082+ 0,945 X.

Diketahui t tabel untuk taraf signifikansi 5% db = 34 (db= N- 2) untuk N= 36 yaitu 2,032. Jadi jika diketahui t hitung > t tabel ,13,315 > 2,032 maka terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap minat belajar siswa.

Discussion

Non-Experiment Class

Akrim menjelaskan "minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman." (Akrim, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa dapat dilihat melalui indikator. Menurut Slameto, "beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa" (Slameto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan. Di kelas kontrol ini dari hasil observasi selama peneliti mengajar, siswa suka terhadap pembelajaran dengan menunjukkan sikap antusias dengan pembelajaran, walapun masih ada beberapa siswa yang tidak antusias. Ketika peneliti menjelaskan materi pembelajaran siswa mendengarkan dan memperhatikan, tetapi masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya. Selama 2 pertemuan peneliti mengajar menggunakan metode diskusi, ceramah dan penugasan pada tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya. Media yang dipakai peneliti dikelas kontrol berupa media gambar, pada saat

peneliti menggunakan media gambar sebagaian siswa tertarik dengan merespon ketika peneliti menanyakan seputar gambar sifat sifat cahaya tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Baharudin bahwa "penting dalam penggunaan alat bantu mengajar, jika guru hanya berbicara terus tanpa menunjukkan sesuatu kepada siswa, maka siswa akan menjadi bosan. Untuk itu, hendaknya guru menggunakan alat bantu seperti gambar, model, skema, dan lain sebagainya" (Baharudin, 2007).

Setelah itu saat peneliti meminta siswa untuk berdiskusi, hanya sebagian siswa yang memberikan pendapatnya dengan berani, dan juga saat guru meminta siswa mengerjakan tugas evaluasi, hanya sebagian siswa yang memahami materi yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Merujuk pada pendapat slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. (Slameto, 2010)

Dari pendapat diatas dapat dilihat bahwa siswa di kelas kontrol yang telah peneliti berikan perlakuan tanpa metode eksperimen, minat belajar cukup baik, walapun belum sepenuhnya baik. Dilihat dari angket pretest dan angket posttest yang mengacu pada indikator minat belajar siswa. Perasaan senang 73,29 % menjadi 80,65 %, Perhatian 70,06 % menjadi 78,58, Ketertarikan 56,65% menjadi 77,81 %, Keterlibatan 51,74 % menjadi 80,77 %. Dapat disimpulkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan tanpa metode eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis peneliti diambil kesimpulan bahwa hasil pretest dari 31 siswa hanya 9 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 22 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan posttest hasil angket mengalami kenaikan nilai dengan rata-rata nilai diatas 75 yang artinya ada peningkatan minat belajar siswa pada tema 5 sumbtema 1 materi sifat sifat cahaya. Walapun masih ada 7 siswa yang nilainya dibawah KKM. Dapat disimpulkan minat belajar siswa kelas kontrol tanpa metode eksperimen mengalami peningkatan minat belajar siswa dari 69,35 menjadi 79,45.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfatun Khassanah dapat "disimpulkan bahwa apabila metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab dilakukan dengan baik maka minat belajar siswa

akan meningkat. Metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab mempengaruhi minat belajar 56,9 dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain".

Experiment Class

Jika merujuk pada pendapat Saputri bahwa "minat belajar merupakan suatu hal yang dilakukan atas keinginan dari dalam dan luar diri personal karena merasa senang terhadap hal yang akan dilakukan" (Risnanosi, 2022). Menurut Slameto, "beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa" (Slameto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan. Minat belajar siswa pada kelas eksperiemen ini terlihat dari antusias dalam mengikuti pembelajaran, selama 2 pertemuan peneliti mengajar menggunakan metode eksperimen. Menurut Roestiyah, "metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati proses serta menuliskan hasil percobaan, kemudian hasil percobaan disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru" (Roestiyah, 2008).

Pada saat peneliti meminta siswa untuk melakukan eksperimen, siswa langsung tertarik dan antusias, mereka saling bertukar pendapat, mengikuti dengan teratur prosedur dalam metode eksperimen. Siswa mengerjakan eksperimen secara berkelompok didalam kelompok semua siswa aktif, ada yang melakukan percobaan ada yang mencataat hasil percobaan, tidak terlihat siswa yang merasa bosan dan tidak bersemangat, semua siswa bersemangat. Metode eksperimen dapat mengembangkan keterlibatan fisik, mental dan emosional siswa. Siswa mendapatkan pengalaman langsung saat percobaan dan memiliki rasa percaya diri saat mempresentasikan hasil dari percobaannya. Tidak hanya itu siswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam penemuan penemuannya.

Dari metode yang eksperimen ini membuat siswa itu minat dalam pembelajaran, jika seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas maka mereka bisa menyukai dan memperhatikan aktivitas itu dengan rasa senang. Sebagaimana yang dikemukakan Djamarah "minat dapat diekspresikan anak didiik melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan" (Djamarah, 2013). Hal ini sesuai dengan Slameto yang mengatakan "bahwa metode pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari sekolah" (Slameto, 2010)

Dilihat juga dari indikator minat belajar siswa adanya peningkatan dari pretest dan posttest eksperimen. Perasaan senang 75,89 % menjadi 90,06 %, Perhatian 74,44 % menjadi 84,22 %,

Ketertarikan 54,33% menjadi 82,89 %, Keterlibatan 68,67 % menjadi 86,22 %. %. Dapat disimpulkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan metode eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis peneliti diambil kesimpulan hasil prestest dari 36 siswa hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 yang dapat dikatakan tuntas, sedangkan 22 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 75 artinya masih rendah atau masih dibawah KKM. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode eksperimen, hasil posttest dari 36 siswa mendapatkan nilai diatas 76. Dari hasil yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode eksperimen mengalami peningkatan dari rata-rata minat belajar siswa sebesar 71,97 menjadi 85,72.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Fandy Rizky Putra Septian menyatakan bahwa adanya pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap minat belajar yang berdasarkan dengan penyajian data dan analisis data nilai rata-rata (mean) angket pada kelas eksperimen adalah 83,66, Sehingga dapat dinyatakan adanya peningkatan secara signifikan pada minat belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meteri perubahan wujud benda menggunakan metode eksperimen

Pengaruh Yang di Dapatkan

Setelah mengetahui minat belajar siswa di kelas kontrol dan dikelas eksperimen, untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap minat membaca siswa, akan dilakukan pengujian hipotesis dengan uji regresi sederhana untu melihat pengaruh penerapannya.

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Ha yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode eksperimen terhadap minat belajar siswa pada tema 5 subtema 1 muatan IPA materi sifat-sifat cahaya kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang. Ho diterima, jika t hitung ≤ t tabel dalam hal lain, Ha ditolak dan Ho ditolak, jika t hitung ≥ t tabel dalam hal lain, Ha diterima. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho :Tidak ada pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap minat belajar siswa, pada Tema 5 Subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang.

Ha : Ada pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap minat belajar siswa, pada Tema 5 Subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang.

Menurut Triono "Secara umum metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal" (Trianto, 2011). Menurut Abdul "Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan" (Nasution, 2020). Menurut Rohani "Berdasarkan indiktor metode mengajar adalah keterlibatan siswa aktif belajar, membangkitkan minat belajar,membangkitkan semangat belajar,mempertinggi hasil belajar" (Rohani, 2004)

Dari teori tersebut metode eksperimen memang tepat untuk diterapkan di pembelajaran tematik terkhusus pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya, karena dari metode eksperimen ini pembelajaran menjadi aktif, siswa antusias,semua siswa terlibat didalam eksperimen, siswa tertarik untuk menemukan langsung pengalaman, tidak hanya itu pemahaman siswa akan materi sifat-sifat cahaya akan baik. Hal ini sejalan dengan teori Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. (Slameto, 2010)

Berdasarkan hasil analisi penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel metode eksperimen (X) berpengaruh secara signifikat terhadap minat belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji t sebesar t hitung = 13,315 dan t tabel = 2,032 yang berarti bahwa jika t hitung > t tabel 13,315 > 2,032 pada taraf signifikat 0,05 maka dapat disumpulkan Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal yang sama juga dijelaskan didalam penelitian Heni Widari yang menyatakan "hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel media interaktif animasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar t hitung = 4,258 dan tabel=2,064 yang berarti bahwa,jika t hitung >t tabel 4,258 > 2,064 pada taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Menyimpulkan bahwa regresi antara media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa berpengaruh signifikan" (Widari, 2021)

Teori yang mendukung adanya pengaruh metode eksperimen terhadap minat belajar. Menurut Komarosidah "Dalam metode eksperimen kegiatan pembelajarannya siswa diberi kesempatan untuk menemukan dan membuktikan secara langsung suatu pernyataan yang telah ada sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen

akan lebih bermakna bagi siswa sehingga tidak menutup kemungkinan siswa akan lebih paham terhadap materi yang diajarkan dan siswa pun memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut." (Komarosidah, 2008). Temuan ini mengidentifikasi bahwa metode eksperimen itu mampu membuat siswa tertarik ,antusias, senang dengan pembelajaran dikarenakan bisa melakukan percobaan secara langsung tentang materi yang sedang dipelajari dan metode eksperimen ini mampu membuat siswa aktif didalam pembelajaran. Peran metode eksperimen ini berpengaruh terhadap minat belajar karena metode eksperimen mencakup seluruh indikator minat belajar.

CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh metode eksperimen terhadap minat belajar siswa, pada tema 5 subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Minat belajar siswa di kelas kontrol yang telah peneliti berikan perlakuan tanpa metode eksperimen, minat belajar siswa cukup baik, walapun belum sepenuhnya baik. Dilihat dari presentase yang mengacu pada empat indikator minat belajar, perasaan senang 73,29 % menjadi 80,65 %, Perhatian 70,06 % menjadi 78,58, Ketertarikan 56,65% menjadi 77,81 %, Keterlibatan 51,74 % menjadi 80,77 %. Minat belajar siswa kelas kontrol tanpa metode eksperimen mengalami peningkatan minat belajar siswa dari 69,35 menjadi 79,45. Dapat disimpulkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan tanpa metode eksperimen

Minat belajar di kelas eksperimen ini sangat baik. Dilihat dari presentase minat belajar siswa yang mengacu pada indikator perasaan senang 75,89 % menjadi 90,06 %, Perhatian 74,44 % menjadi 84,22 %, Ketertarikan 54,33% menjadi 82,89 %, Keterlibatan 68,67 % menjadi 86,22 %. Minat belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakukaan dengan metode eksperimen mengalami peningkatan minat belajar siswa dari sebesar 71,97 menjadi 85,72. Dapat disimpulkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan metode eksperimen

Pengaruh metode eksperimen terhadap minat belajar siswa, pada tema 5 subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang, dari hasil perhitungan uji regresi sederhana menunjukan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Artinya Ha yang berbunyi "Ada pengaruh penerapan metode eksperimen terhadap minat belajar siswa, pada Tema 5 Subtema 1 di kelas IV SD Muhammadiyah

14 Palembang" telah terbukti. Dilihat dari output nilai R Square sebesar 0,839. Artinya pengaruh metode eksperimen (X) terhadap minat belajar (Y) sebesar 83,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

REFERENCES

Abdul Haris Nasution, *Kurikulum Dan Pembelajaran Sejarah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Afandi, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*,.2013

Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2013).

Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Dan Pedoman Umum Pembelajaran* (Jakarta: Kemendikbud, 2013).

Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Pemikiran Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2013).

Risnanosi, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010).

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2011).

Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010).

Widari, "Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 5 Cuaca,Musim Dan Iklim Kelas III SD IT Lantabur Pagar Alam,".